



**MERDEKA  
BELAJAR**

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**JKMI**  
JURNAL KREATIVITAS  
MAHASISWA INDONESIA



# PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

2022

PETUNJUK TEKNIS  
PKM - VIDEO GAGASAN  
KONSTRUKTIF



**G20**  
INDONESIA  
2022

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
PKM-VGK .....	1
Pendahuluan .....	1
Tujuan.....	1
Ruang Lingkup .....	1
Konsep Pelaksanaan Program .....	3
Luaran.....	3
Kriteria Pengusulan .....	4
Sumber Dana .....	4
Rekomendasi Konversi sks.....	4
Sistematika Penulisan Proposal .....	5
Seleksi dan Penilaian Proposal .....	9
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan.....	9
Sistematika Laporan Kemajuan.....	11
Sistematika Laporan Akhir.....	13
Poster .....	15
Tahapan Pembuatan Skenario Video YouTube .....	16
Lampiran.....	20
Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan.....	20
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota .....	21
Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping .....	22
Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh) .....	23
Lampiran 5. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas .....	24
Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	25
Lampiran 7. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka.....	26
Lampiran 8. Formulir Penilaian Proposal.....	30
Lampiran 9. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan.....	31
Lampiran 10. Formulir Penilaian Konten Luaran Sementara.....	32
Lampiran 11. Formulir Penilaian PKP2 (Presentasi) .....	33
Lampiran 12. Formulir Penilaian Laporan Akhir .....	34
Lampiran 13. Formulir Penilaian Konten Luaran Lengkap .....	35



# PKM-VGK

## Pendahuluan

PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK) merupakan transformasi dari PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK). PKM-VGK diupayakan dalam rangka mengakomodasi kesenangan generasi saat ini dalam mengunggah konten di media sosial dan mewadahi dalam koridor kreativitas, keilmiahan, dan kemanfaatan. PKM-VGK menekankan pada gagasan bersifat pemecahan masalah secara konstruktif yang dikomunikasikan dalam bentuk konten media sosial. Pemecahan masalah diprioritaskan pada sejumlah isu keprihatinan bangsa Indonesia dan/atau isu tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*). Gagasan pemecahan masalah dapat berorientasi untuk saat ini atau untuk masa depan. Titik berat kreativitas dan aspek saintifik tetap memiliki bobot penilaian terbesar berkenaan dengan gagasan konten yang dituangkan dalam bentuk konten media YouTube.

## Tujuan

PKM-VGK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi, dan nalar sebagai upaya solusi yang konstruktif terhadap keprihatinan bangsa Indonesia atau pencapaian tujuan SDGs di Indonesia. PKM-VGK dimulai dari gagasan, kemudian dilanjutkan narasi dan akhirnya diwujudkan dalam karya konten komunikatif konstruktif di media sosial.

## Ruang Lingkup

Secara substantif, lingkup PKM-VGK diprioritaskan pada 6 (enam) isu nasional yang menjadi keprihatinan bangsa Indonesia:

1. Korupsi;
2. Narkoba;
3. NKRI;
4. Bencana;
5. Bahasa daerah;
6. Konservasi sumberdaya hayati.



PKM-VGK dapat mengacu kepada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs):

1. Tanpa kemiskinan (*no poverty*) yaitu tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia;
2. Tanpa kelaparan (*zero hunger*) yaitu tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan;
3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan (*good health and well-being*) yaitu menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di segala umur;
4. Pendidikan berkualitas (*quality education*) yaitu menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang;
5. Kesetaraan gender (*gender equality*) yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan;
6. Air bersih dan sanitasi (*clean water and sanitation*) yaitu menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang;
7. Energi bersih dan terjangkau (*affordable and clean energy*) yaitu menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang;
8. Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak (*decent work and economic growth*) yaitu mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang;
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (*industry, innovation and infrastructure*) yaitu membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi;
10. Mengurangi kesenjangan (*reduced inequalities*) yaitu mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia;
11. Keberlanjutan kota dan komunitas (*sustainable cities and communities*) yaitu membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan;
12. Konsumsi dan produksi bertanggung jawab (*responsible consumption and production*) yaitu menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi;
13. Aksi terhadap iklim (*climate action*) yaitu bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya;
14. Kehidupan bawah laut (*live below water*) yaitu melestarikan dan menjaga kesinambungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan yang berkelanjutan;
15. Kehidupan di darat (*life on land*) yaitu melindungi, mengembalikan dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah;
16. Institusi peradilan yang kuat dan kedamaian (*peace, justice and strong institution*) yaitu meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan;
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*partnership for the goal*) yaitu memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.



## Konsep Pelaksanaan Program

Program PKM-VGK dilaksanakan secara luring, sehingga diharapkan terjadi pertemuan dan interaksi langsung dalam pelaksanaan program, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Pelaksanaan PKM-VGK dilakukan melalui tahapan pengusulan proposal, pendanaan dan implementasi, yang nantinya akan bermuara ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS). Tim mahasiswa mengusulkan gagasan konten komunikasi melalui proposal. Apabila proposal tersebut dinilai layak, maka akan diberikan pendanaan untuk pelaksanaannya. Tim yang memiliki kreativitas dan pelaksanaan yang dinilai baik, selanjutnya akan diundang untuk presentasi dalam PIMNAS.

Pada tahap pengusulan proposal, tim mahasiswa mengusulkan konten komunikasi dari permasalahan keprihatinan bangsa dan/atau SDGs yang ingin diselesaikan serta metode pelaksanaan kegiatannya. Konten komunikasi yang diusulkan yaitu konten media sosial di YouTube. Konten komunikasi tersebut berisi permasalahan yang akan diselesaikan secara konstruktif, dasar keilmiahan, dan kreativitas penyelesaian masalahnya. Jangka waktu penyelesaian masalah dapat bersifat jangka pendek atau jangka panjang, tergantung dari kebutuhan penyelesaian masalahnya.

## Luaran

Luaran wajib PKM-VGK:

1. Laporan kemajuan;
2. Laporan akhir;
3. Video YouTube.

Laporan kemajuan dan laporan akhir ditulis sesuai dengan petunjuk teknis PKM-VGK. Video YouTube berisi konten komunikasi konstruktif, informatif, dan atraktif di media sosial yang mengandung solusi atas keprihatinan bangsa Indonesia dan/atau dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Ketentuan video YouTube

1. Akun yang digunakan wajib akun yang dimiliki tim PKM
2. Konten berupa video dengan durasi 2-4 menit
3. Deskripsi video menuliskan tagar (*Hashtag*) **#pkmvgk22dikti**.
4. Opsi pengaturan video wajib dapat dilihat publik (*public visibility*)
5. Tidak boleh mengubah atau mengganti judul video
6. Tautan (*link*) dan video tidak boleh diubah dan dihapus
7. Konten wajib bebas dari klaim hak cipta (*copyright*) dan klaim royalti (*royalty*) dari pihak lain
8. Bagi Tim yang lolos ke PIMNAS diwajibkan membuat poster.



## Kriteria Pengusulan

Kriteria persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan:

1. Peserta adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan Diploma 3 (D3); Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh PT di bawah Kemendikbud-Ristek yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Mahasiswa yang sudah menyanggah gelar diploma (D3), sarjana terapan (D4), sarjana (S1) atau yang sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas tidak diperbolehkan mengusulkan proposal PKM;
2. Kelompok pengusul berjumlah 3 (tiga) - 5 (lima) orang, terdiri dari satu orang ketua dan 2 sampai dengan 4 orang anggota;
3. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap (tidak boleh disingkat);
4. Kegiatan tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan;
5. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau dari program studi yang berbeda, tetapi masih dalam satu Perguruan Tinggi;
6. Keanggotaan setiap kelompok disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda agar terjadi pembinaan dan kesimbangan pengusulan program tahun berikutnya;
7. Besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) s.d. Rp 7.000.000,00 (tujuh juta rupiah).

## Sumber Dana

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Belmawa. Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan pada proposal yang lolos dengan jumlah pendanaan maksimal 25% dari Rp 7.000.000,00 atau maksimum sebesar Rp 1.750.000,00 dalam bentuk *in cash* atau *in kind*. Selain itu pendanaan dapat juga memperoleh tambahan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimal 10% dari Rp 7.000.000,00 atau maksimum sebesar Rp 700.000,00 dalam bentuk *in cash* atau *in kind*. Dana tambahan wajib dari Perguruan Tinggi dan dana tambahan dari instansi lain (jika ada) harus sudah dimasukkan dalam proposal. Perguruan Tinggi wajib memberitahukan dana tambahan tersebut kepada Belmawa dalam bentuk surat.

## Rekomendasi Konversi sks

Sebagai bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dan upaya mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya untuk kegiatan mahasiswa di luar kampus, kegiatan PKM dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah yang relevan di program studi masing-masing. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberikan fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

Selaras dengan pembelajaran Kampus Merdeka, kegiatan PKM diharapkan dapat memberikan kesempatan dan tantangan dalam pengembangan kreativitas, inovasi, dan kapasitas, serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan atau solusi melalui masalah dan dinamika yang ada di masyarakat.

Penjelasan Rekomendasi konversi sks dapat dilihat di Buku Pedoman. Bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan PKM-VGK adalah Studi/Proyek Independen seperti terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1

## Sistematika Penulisan Proposal

Judul PKM-VGK tidak diperkenankan menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan menggunakan maksimal 20 (dua puluh) kata. Gagasan konten yang diusulkan diberi judul yang berkaitan dengan 6 (enam) keprihatinan bangsa Indonesia dan/atau 17 (tujuh belas) tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).



### Isian kelengkapan

Dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Isian kelengkapan sampul meliputi Judul PKM, bidang PKM, nama dan nomor induk tim mahasiswa, asal perguruan tinggi pengusul, dan tahun usulan.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id



### Isi utama proposal

Dikemas dalam bentuk file pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan. File isi utama proposal diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file: namaketua\_namapt\_PKM-VGK.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.

Isi utama proposal ditulis dengan:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

### Format penulisan isi utama proposal mengikuti sistematika:

#### DAFTAR ISI

#### BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian secara jelas isu yang diangkat menjadi gagasan konten komunikasi konstruktif. Fakta yang ada saat ini yang mendorong timbulnya gagasan pemecahan masalah yang memberikan dampak perbaikan harus dibahas secara saintifik untuk menunjukkan peran pentingnya. Tujuan dari pembuatan konten komunikasi konstruktif ini dijabarkan untuk memberikan gambaran manfaat yang akan diperoleh apabila yang digagas dapat dicapai. Logika ilmiah dalam skenario konten yang dirancang perlu diperhatikan agar berpeluang untuk diwujudkan, bukan sekadar merupakan fantasi, melainkan suatu konsep pemecahan masalah yang dimaksudkan untuk memperbaiki dari kondisi saat ini maupun di masa depan menggunakan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni budaya yang ada beserta potensi perkembangannya secara logis menurut kaidah ilmiah. Dengan demikian konten memiliki potensi yang tinggi untuk kemaslahatan kehidupan.



## BAB 2. SKENARIO KONTEN

Skenario konten berisi prosedur merancang konten komunikasi dari gagasan yang telah dirumuskan pada Bab 1. Konten gagasan tersebut selanjutnya akan dikomunikasikan melalui media sosial YouTube. Skenario konten YouTube merupakan bagian dari sebelum produksi yang berisi prosedur merancang dan menyempurnakan konten komunikasi konstruktif dari awal sampai akhir. Skenario gagasan diawali dengan penyampaian sinopsis dan dilanjutkan dengan penulisan naskah lengkap cerita (*shooting script*) yang dirinci dalam beberapa sub cerita. Alur cerita yang dipaparkan dalam naskah lengkap cerita harus mampu memberikan gambaran imajinasi pemecahan masalah dengan langkah-langkah konstruktif pencapaiannya. Sementara itu sinopsis yang diberikan di awal dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum menyeluruh tentang alur cerita atau poin utama dan faktor penentu lainnya dari karya konten komunikasi yang akan direalisasikan tanpa harus didahului dengan menonton konten yang memang belum dibuat. Visualisasi papan cerita (*storyboard*) sebagai bagian dari pengembangan skenario misalnya dalam bentuk sketsa akan sangat membantu.

## BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan diawali dengan menyusun daftar pengambilan gambar (*shot list*) dan berdasarkan naskah cerita lengkap. Bab ini juga membahas rencana pemilihan lokasi pengambilan gambar dan jadwal pengambilannya, perangkat keras dan lunak yang akan digunakan, serta metode dalam tahapan produksi dan pasca produksi, termasuk di dalamnya teknik editing dan pengisian suara. Secara umum, tahap pelaksanaan berisi tentang bagaimana pelaksanaan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Di samping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan berupa alat apa yang digunakan untuk mengkreasi apa yang menjadi harapan dalam skenario atau dalam papan cerita, teknik untuk berkarya, cara olah produksi dan evaluasi proses berkarya yang dilakukan. Maka selanjutnya tiga aspek penting dalam metode pembuatan konten komunikatif pada akhirnya dapat ditekankan, yakni mengolah fiksi, menampilkan aspek dokumentatif dan upaya eksperimental.

## BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana PKM-VGK adalah antara Rp 5.000.000,00 s.d Rp 7.000.000,00 dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan local PKM-VGK hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*).

Pelaksanaan PKM-VGK, masih diijinkan memasukkan anggaran untuk berlangganan atau membeli paket internet dalam jumlah yang wajar, sewa lisensi perangkat lunak (*software*) untuk keperluan penyusunan daftar pengambilan gambar (*shot list*) atau papan cerita (*storyboard*) misalkan *studiobinder* dengan opsi *free* tapi terbatas atau langganan bulanan untuk kemampuan lebih, serta desain aplikasi animasi dan atau video editing yang banyak menyediakan versi berlangganan secara per-pekan atau per-bulan. Namun demikian, penggunaan aplikasi *open source* seperti *Blender* sangat dianjurkan.



Adapun item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB):

1. Honorarium, konsumsi, hadiah dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pemateri atau sejenisnya;
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, *handycam*, tempat/ruangan/aula atau sejenis;
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp. 1.000.000,00 per item;
4. Pembelian penyimpanan data (*flashdisk*, *harddisk*);
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp. 100.000,00 per bulan per tim;
6. Durasi sewa lisensi atau sejenis yang melebihi 6 bulan;
7. Penyusunan, penggandaan dan atau penjilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*).

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti format pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dll), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
<b>Jumlah</b>			
<b>Rekap Sumber Dana</b>			
		Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		<b>Jumlah</b>	

#### 4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) bulan sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.



## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusunurut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (*Harvard style*).

## LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping;
- Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan;
- Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas;
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana;
- Lampiran 5. Gambaran pemecahan masalah (disajikan dalam bentuk naskah cerita pendek dengan diagram dan gambar, maksimum 3 halaman).

Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa. Isi utama proposal (Daftar Isi, Halaman Inti, dan Lampiran) diunggah ke SIMBelmawa.

Dalam proposal belum diwajibkan menuliskan akun tim yang akan digunakan untuk YouTube.

## Seleksi dan Penilaian Proposal

Seleksi dan penilaian proposal PKM-VGK dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap. Secara lengkap sistem seleksi dan penilaian proposal dapat dilihat dalam buku Pedoman PKM tahun 2022. Kriteria dan bobot penilaian proposal PKM-VGK dapat dilihat pada Lampiran 8 (Formulir Penilaian Proposal).

## Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan

Tim pengusul yang proposalnya didanai wajib melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan. Pelaksanaan PKM akan dipantau dan dievaluasi oleh tim penilai dari Direktorat Belmawa dalam bentuk Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Dokumentasi dan catatan pelaksanaan program diunggah ke SIMBelmawa secara berkala dalam bentuk unggah catatan harian (*logbook*). Sebelum pelaksanaan PKP2 berlangsung, Tim Pelaksana wajib mengunggah ke SIMBelmawa laporan kemajuan, konten luaran video sementara YouTube, disertai perkiraan capaian dan prediksi penyelesaiannya.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

Batas akhir pengunggahan Laporan Kemajuan dan konten luaran video sementara akan diberitahukan melalui surat pemberitahuan resmi dari Direktorat Belmawa. Pada akhir pelaksanaan PKM-VGK, setiap kelompok melaporkan hasil kegiatannya berupa laporan akhir, konten luaran video lengkap YouTube.

Secara lebih rinci, setiap kelompok tim pelaksana PKM-VGK wajib melaporkan pelaksanaan PKM-VGK yang telah didanai dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan pada buku catatan harian kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian rutin di SIMBelmawa terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Format catatan harian sesuai Lampiran 4 Buku Pedoman.
2. Menyusun dan mengunggah laporan kemajuan ke SIMBelmawa dalam bentuk:
  - a. Menginputkan isian kelengkapan laporan kemajuan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping.
  - b. Unggah isi utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti dan lampiran), halaman inti (pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi, berkas diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file namaKetua\_namaPT\_PKM-VGK.pdf yang divalidasi dosen pendamping.
3. Mengikuti Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Kemajuan hasil pelaksanaan tim PKM-VGK yang dinilai yaitu:
  - a. Konten YouTube berupa video sementara dari tahap awal s.d kemajuan pelaksanaan;
  - b. Laporan kemajuan yang telah dibuat dan diunggah ke SIMBelmawa;
  - c. Presentasi penyampaian pelaksanaan kegiatan;  
Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan oleh Direktorat Belmawa.
4. Menyusun dan mengunggah laporan akhir ke SIMBelmawa dalam bentuk:
  - a. Konten YouTube berupa video lengkap dari tahap awal s.d akhir pelaksanaan;
  - b. Menginputkan isian kelengkapan laporan akhir (sampul dan pengesahan) secara langsung interaktif pada SIMBelmawa, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping.
  - c. Unggah isi utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti dan lampiran), halaman inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi, berkas diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file namaKetua\_namaPT\_PKM-VGK.pdf yang divalidasi dosen pendamping.
5. Tim Pelaksana PKM-VGK yang ditetapkan sebagai peserta PIMNAS wajib mengunggah poster.



# Sistematika Laporan Kemajuan

Dalam pelaksanaan PKM-VGK, setiap Tim Pelaksana diwajibkan membuat laporan kemajuan yang berisi tentang sejauh mana PKM-VGK telah dilaksanakan oleh Tim.



## Isian kelengkapan

Dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping. Isian kelengkapan sampul meliputi Judul PKM, bidang PKM, nama dan nomor induk tim mahasiswa, asal perguruan tinggi pengusul, dan tahun pelaksanaan.



## Isi utama laporan kemajuan

Dikemas dalam bentuk file pdf. Isi utama laporan kemajuan terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Halaman inti adalah halaman yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan. File isi utama laporan kemajuan diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file: namaketua\_namapt\_PKM-VGK.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping.

Isi utama laporan kemajuan ditulis dengan:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

### Format penulisan isi utama laporan kemajuan mengikuti sistematika:

#### DAFTAR ISI

#### BAB 1. PENDAHULUAN

#### BAB 2. TARGET LUARAN

Berisi rincian target luaran yang direncanakan beserta karakteristik spesifik dari setiap target luaran sesuai tahapan yang direncanakan.

#### BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN



#### BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Kesesuaian konten luaran sementara yang telah dihasilkan dan luaran tambahan bila ada, serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan.

#### BAB 5. POTENSI HASIL

Manfaat terhadap aspek sosial-ekonomi-pendidikan dll., peluang perolehan Hak Cipta atau sejenisnya, peluang pelaksanaan oleh pihak yang berwenang, dan potensi keuntungan yang akan diperoleh bagi masyarakat.

#### BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusun urut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (*Harvard style*).

#### LAMPIRAN

1. Penggunaan dana;
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa. Isi utama laporan kemajuan (Daftar Isi, Halaman Inti, dan Lampiran) diunggah ke SIMBelmawa.



# Sistematika Laporan Akhir

Dalam pelaksanaan PKM-VGK setiap Tim Pelaksana diwajibkan membuat laporan akhir yang berisi tentang keberhasilan pelaksanaan PKM-VGK yang telah dilaksanakan oleh Tim.



## Isian kelengkapan

Dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping. Isian kelengkapan sampul meliputi Judul PKM, bidang PKM, nama dan nomor induk tim mahasiswa, asal perguruan tinggi pengusul, dan tahun pelaksanaan.



## Isi utama laporan akhir

Dikemas dalam bentuk file pdf. Isi utama laporan akhir terdiri dari: ringkasan, daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Halaman inti adalah halaman yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan. File isi utama laporan akhir diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file: namaketua\_namapt\_PKM-VGK.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping.

Isi utama laporan akhir ditulis dengan:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

**Format penulisan isi utama laporan akhir mengikuti sistematika:**

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Sumber inspirasi tantangan intelektual.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori dari tantangan intelektual.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

### BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

Konstruksi dari inspirasi

### BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

### BAB 5. PENUTUP

Kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusunurut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (*Harvard style*).

### LAMPIRAN

1. Penggunaan Dana;
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa. Isi utama laporan akhir (Ringkasan, Daftar Isi, Halaman Inti, dan Lampiran) diunggah ke SIMBelmawa.



## Poster



Tim Pelaksana PKM-VGK yang dinyatakan sebagai peserta PIMNAS, disamping diwajibkan mempresentasikan laporannya, juga diwajibkan membuat poster dengan tata cara pembuatan poster mengikuti aturan umum pembuatan poster PKM sebagaimana pada Buku Pedoman PKM. Poster diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file: `namaketua_namapt_PKM-VGK.pdf`.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

# Tahapan Pembuatan Skenario Video YouTube

Contoh langkah membuat skenario secara sederhana dapat diuraikan:

1. **Persiapan**  
Mencari berbagai sumber referensi skenario yang baik dan berkualitas, manfaatkan telaah pustaka pada sejumlah situs laman yang terkait agar dapat mempunyai gambaran bagaimana skenario yang baik.
2. **Menentukan Target**  
Bagian ini adalah mengenai waktu pengerjaan (*timeline*), mengelola waktu lebih efisien dan efektif agar termotivasi untuk lebih produktif.
3. **Menyusun Ide**  
Meliputi penentuan tema, judul, dan premisnya. Tema merupakan suatu garis besar ide dari scenario, setelah itu judul akan dengan mudah didapatkan. Misalnya, temanya adalah Rumah Murah Tahan Bencana, maka judulnya adalah Membangun untuk Kehidupan! Premis umum adalah Efisiensi dan efektifitas industri rumah massal sebagai sebuah integrasi industri di daratan dan industri terapung.
4. **Membuat Premis**  
Premis adalah pernyataan cerita dan masalah yang menggerakkan cerita. Dalam sebuah premis terkandung (1) karakter berikut atributnya, (2) aksi/tindakan, (3) situasi. Biasanya, ketika menulis premis, nama karakter belum disebut, melainkan menjelaskan atributnya. Uraian premisnya secara berurutan misalnya:  
Hutan Kayu Produktif Indonesia - Rumah Tahan Api - Rumah Tahan Gempa - Industri di Daratan dan Industri Terapung - Ilmu Pemantauan dan Mitigasi Bencana - Teknologi Tahan Bencana – Pemasaran Teknologi bebas Riba.
5. **Kembangkan Skenario dan Plot**

Ringkasan atau Adegan	Adegan ( <i>Scene</i> )#1: Permulaan
Jadwal atau <i>Setting</i>	Lautan lepas Utara Pulau Jawa Mar-21 Curah hujan relatif tinggi Angin bertiup sedang Hari Ahad Siang hari
Pengembangan Emosi atau Situasi Karakter	Runtutan dari sesuatu situasi yang belum lazim (industri terapung) dengan gambaran fleksibilitas dan peluang tata kelola yang efektif dan efisien secara metode dan berdasarkan kaidah saintifik. Musik latar atau musik tema. Ansamble kecil, kuartet maupun kwintet untuk membangun suasana hati
Tujuan	Membangun kesadaran baru dalam manajemen industri
Plot Aksi / Dinamika	<i>Break up</i>
Konflik	X
Perubahan Emosi atau Situasi	Perubahan rasa ingin tahu beralih ke mengejutkan lantas menjadi gairah dan optimism
Detail/Signifi-kansi Tematik	Kejutan badai disisipkan di layer ke-3.



Ringkasan atau Adegan	Adegan #2
.....	.....
Ringkasan atau Adegan	Adegan #3
.....	.....
Ringkasan atau Adegan	dst
.....	.....

6. Membuat sinopsis pendek

Jabarkan misalnya 1 kalimat yang telah dibuat menjadi 3 (tiga) kalimat utuh. Tuliskan hubungan sebab-akibat. Ketiga kalimat tersebut haruslah mewakili ketiga babak, seperti nama (1) karakter dan atributnya, (2) deskripsi masalah, serta (3) langkah atau aksi apa yang harus diambil oleh tokoh atau objek utama. Contoh:

Hutan Kayu Produktif Indonesia melimpah di seantero penjuru Nusantara. Industri Pengolahannya menyisakan limbah kayu yang tak kalah melimpahnya dan menimbulkan persoalan baru tersendiri. Limbah kayu potensial dijadikan produk industri yang bernilai tinggi secara ekonomis.

7. Menjabarkan Sinopsis Panjang

Setelah dibuat menjadi 3 (tiga) kalimat pendek, kalimat-kalimat tersebut dapat dijabarkan kembali menjadi 3 (tiga) paragraf yang menjabarkan detail ceritanya. Setiap kalimat di langkah sebelumnya bisa dijadikan kalimat topik. Kalimat topik adalah kalimat utama yang menjadi patokan pada kalimat-kalimat selanjutnya. Kalimat pendukung harus tetap bersinggungan dan memperkuat topik utama.

Contoh:

Limbah kayu potensial dijadikan produk industri yang bernilai tinggi secara ekonomis.

Dikembangkan menjadi:

Limbah kayu potensial dijadikan produk industri yang bernilai tinggi secara ekonomis. Limbah kayu dapat dijadikan ‘OSB’ (*Oriented Strand Board*) yakni serpihan kayu, yang dikompres, lalu dijadikan bidang panel. Panel yang bersumber dari limbah kayu ini dapat menahan ledakan bom C4, bertahan terhadap serangan api selama 10 (sepuluh) jam, tahan terhadap hama rayap, kedap air, dan mampu bertahan terhadap gempa bumi.

8. Penjabaran tindakan atau aksi

Langkah selanjutnya adalah menjabarkan lagi tiga paragraf tersebut menjadi cerita pendek yang terdiri dari beberapa paragraf. Namun, tetap fokus pada sinopsis panjang dan premis yang telah dibuat sebelumnya. Struktur utama cerita harus tetap diingat. Contohnya sebagai berikut:

Menurutkan data pada Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia, pada tahun 2019, ekspor produk kayu Indonesia dari hulu ke hilir mencapai 11,6 (sebelas koma enam) milyar Dollar Amerika Serikat. 19% (sembilan belas persen) dari angka tersebut atau sekitar 2,2 (dua koma dua) milyar Dollar Amerika Serikat berasal dari ekspor panel kayu dan kayu lapis. Pada saat yang bersamaan, kini Indonesia harus menyediakan 1,3 (satu koma tiga) juta rumah bagi warga negaranya.



Untuk itu perlu dan segera dapat dirumuskan skema perumahan yang terjangkau berbahan kayu yang telah direkayasa dengan harapan akan memberi manfaat bagi sebanyak mungkin orang. (rancangan visualisasi: Potensi hutan kayu Indonesia dan kebutuhan rumah murah bagi rakyat).

Banyak pihak mengatakan bahwa rumah kayu ini akan sulit berkembang di Indonesia, karena kebanyakan orang di Indonesia tidak berminat terhadap rumah kayu.

Inisiatif tim kreatif ini adalah akan mengambil langkah untuk menggiring pasar (*to lead the market*), bukan mengikuti kehendak pasar (*to follow the market*). Tim ini berkeyakinan bahwa keberadaan rumah kayu modular harus terwujud di Indonesia dan di seluruh dunia. (rancangan visualisasi: Tim penggagas menarasikan keyakinannya).

Rumah yang dapat dibangun berangkat dari potensi sumberdaya di Indonesia ialah rumah kayu modular. Bahan baku yang dapat dipakai untuk rumah modular itu, adalah limbah kayu, bukan kayu log atau kayu yang berkualitas baik. Sekadar memanfaatkan limbah kayu untuk dijadikan 'OSB' (*Oriented Strand Board*) yakni serpihan kayu, yang dikompres, lalu dijadikan bidang panel. Panel yang bersumber dari limbah kayu produksi kami ini dapat menahan ledakan bom C4, bertahan terhadap serangan api selama 10 (sepuluh) jam, tahan terhadap hama rayap, kedap air, dan bertahan terhadap gempa bumi. (rancangan visualisasi: OSB-ketahanan terhadap api, rayap, kedap air dan gempa)

Dalam rangka mendekatkan sumber kayu dari hulu dan mendistribusikan hasil pengolahannya secara cepat, efektif dan efisien ke hilir, maka dirancang pabrik OSB terapung di atas kapal. Bagaimana peluang membangun suatu pabrik OSB (*OSB plant*) di atas permukaan kapal?

Yang membuat proyek ini begitu istimewa adalah kenyataan bahwa kami tidak hanya merancang dan membangun pabrik di darat namun juga melakukannya di atas kapal. Dapat ditemukan banyak kesulitan maupun tantangan pada awalnya berkenaan dengan desain dan perlengkapannya. Hingga pada akhirnya, sampai pada hari ini, semuanya selesai menuju pada tempatnya. (rancangan visualisasi: Gambaran sistem industri pengolahan kayu terapung yang *moveable* agar suplai yang terjadi dapat cepat hingga antar pulau).

Lemnya adalah yang berasal dari jenisnya yang pertama di dunia dan secara pasti akan membantu mendukung ketahanan keseluruhan rumah manakala terjadi bencana alam. Teknologi proteksi kebakaran dengan cara mengintegrasikan teknologi *FlameSeal* dalam desain nya, untuk membantu menciptakan perlindungan yang takkan tertanding dari kebakaran. Dengan ketahanan terhadap api hingga ketahanan terhadap gempa bumi, rumah ini sudah semestinya akan membantu jutaan orang dari kemungkinan kehilangan rumah sepanjang waktu bencana. (rancangan visualisasi: Keunggulan teknologi perekat *FlameSeal* terhadap api).

Kelak dalam waktu dekat, akan disiarkan proses membangun satu rumah melalui siaran langsung (*live streaming*). Rumah yang akan dibangun ini, akan diposisikan di atas truk berjalan ke sekeliling Indonesia, utamanya di pulau Jawa. Rumah ini akan dilemparkan dari ketinggian 10 (sepuluh) meter, niscaya rumah akan mengalami keretakan (*it will crack*), namun tidak akan sampai luluh lantak, rumah akan masih kokoh berdiri (*still standing*).



Ketika rumah tersebut tidak luluh lantak, ia akan dinaikan lagi sampai ketinggian 20 (dua puluh) meter dan dilemparkan satu kali lagi, untuk membuktikan bahwa rumah ini tahan terhadap dampak gempa bumi. (*will take the impact of an earthquake*) (rancangan visualisasi: Animasi demonstrasi menjatuhkan rumah dari ketinggian)

Rumah-rumah yang akan dibangun seluruhnya dilengkapi serat optik (*optic fiber*) sebagai sistem pemantauan gempa (*earthquake monitoring system*). Tujuannya adalah untuk keperluan pendeteksian pulsa elektromagnetik (*detect electromagnetic pulse*), untuk mendeteksi pergerakan tanah (*detect soil movement*) dan untuk mendeteksi pergerakan air di bawah tanah (*detect water movement under the ground*). (rancangan visualisasi: Animasi sistem pemantauan gempa melalui pemanfaatan serat optik)

Melalui teknologi, kami meyakini akan dapat dicapai tujuan dalam membangun masa depan yang lebih baik, lebih aman, dan lebih terjamin bagi masyarakat di Indonesia. (rancangan visualisasi: Gambaran kenyamanan dalam rumah).

Melalui inovasi dan teknologi, industri kayu masa depan Indonesia memiliki kemampuan untuk melakukan reindustrialisasi industri perkayuan. Membangun perumahan yang berkualitas, lebih baik, lebih aman, lebih cepat, berkelanjutan, tangguh, dan terjangkau untuk semua orang yang membutuhkan.

(rancangan visualisasi: Wajah-wajah penuh asa dan optimisme menatap masa depan).

#### 9. Membuat Skenario

Setelah membuat cerita pendek, minimal telah dimiliki 9 (sembilan) paragraf hasil pengembangan dari sinopsis panjang yang sudah dibuat di tahap sebelumnya. Masukkan kesembilan paragraf tersebut ke dalam urutan adegan yang dibagi sesuai dengan latar tempat dan waktu. Apabila suatu situasi terjadi dalam satu tempat dan waktu maka dihitung sebagai satu adegan. Jabarkan cerita ke dalam urutan latar waktu dan tempat lalu tulis kejadiannya dengan semakin detail. Misalnya:

Adegan 1 – Hutan Kayu – Pagi (Alat utama: *Drone dan Smartphone, stabilizer, mic*)

Adegan 2 – Industri Darat dan Terapung – Siang (Alat utama: *Smartphone, dan 'action camera' SLR, mirrorless, stabilizer, lensa, lighting dan mic*)

Adegan 3 – Distribusi Kayu Olahan dari Hulu ke Hilir – Malam (Alat utama: *Smartphone, Pengolah data visual, sumber visual dari pihak lain*).

.....

dan seterusnya.

Jika urutan cerita sesuai dengan latar waktu dan tempat sudah dimiliki, maka tahap selanjutnya adalah menuangkannya ke dalam format naskah.

# Lampiran

## Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				Penanggungjawab
		1	2	3	4	
1	Kegiatan 1					
2	Kegiatan 2					
3	...					



## Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-VGK.

	Kota, tanggal-bulan-tahun Ketua/Anggota Tim  Tanda tangan (asli TT basah*)  (Nama Lengkap)
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi.



## Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

### B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)			
2	Magister (S2)			
3	Doktor (S3)			

### C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

#### Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	sks
1			
2			

#### Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyanggah Dana	Tahun
1			
2			

#### Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyanggah Dana	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-VGK.

	Kota, tanggal-bulan-tahun Dosen Pendamping  Tanda tangan (asli TT basah*)  (Nama Lengkap)
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi.



## Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh)

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan (maks. 60%)			
	Cangkul/sabit/gunting			
	Bahan kimia lab./bahan logam/kayu dan sejenisnya			
	Pakaian tari/kanvas dan cat			
	Bibit tanaman/simplisia/pupuk			
	Alat ukir/alat lukis			
	Suku cadang/microcontroller/sensor/kit			
	Bahan lainnya sesuai program PKM			
	SUB TOTAL		-	
2	Belanja Sewa (maks. 15%)			
	Sewa gedung/alat			
	Sewa server/hosting/domain/SSL/akses jurnal			
	Sewa lab. (termasuk penggunaan alat lab)			
	Sewa lainnya sesuai program PKM			
	SUB TOTAL			
3	Perjalanan lokal (maks. 30 %)			
	Kegiatan penyiapan bahan			
	Kegiatan pendampingan			
	Kegiatan lainnya sesuai program PKM			
	SUB TOTAL			
4	Lain-lain (maks. 15 %)			
	Protokol kesehatan (masker, sanitzer, dll)			
	Jasa layanan instrumentasi			
	Jasa bengkel/uji coba			
	Percetakan produk			
	ATK lainnya			
	Lainnya sesuai program PKM			
	SUB TOTAL			
	GRAND TOTAL		-	
GRAND TOTAL (Terbilang -----)				

Perhatikan hasil perkalian dan penjumlahan agar tidak terjadi penolakan yang diakibatkannya.



## Lampiran 5. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					



## Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

### SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:	.....
Nomor Induk Mahasiswa	:	.....
Program Studi	:	.....
Nama Dosen Pendamping	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-VGK saya dengan judul ..... yang diusulkan untuk tahun anggaran ..... adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

	Kota, Tanggal-Bulan-Tahun Yang menyatakan,  <b>Materai senilai Rp. 10.000</b> Tanda tangan (asli TT basah*)  <u>(Nama Lengkap)</u> NIM.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto dengan rapi.



## Lampiran 7. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem harvard (*author-date style*). Sistem harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf miring (*italic*). Terdapat banyak varian dari sistem harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia. Penyusunan daftar pustaka menggunakan perangkat lunak manajemen referensi Mendeley yang dikembangkan oleh Elsevier.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti format dan sistematika:

No	Sumber Penulisan	Format Penulisan
1	Buku	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Buku (cetak miring)</i> . Edisi, Penerbit.Tempat Publikasi. O'Brien, J.A. dan Marakas, J.M. 2011. <i>Management Information Systems</i> . Edisi ke-10. McGraw-Hill. New York. USA.
2	Artikel atau Jurnal	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Buku (cetak miring)</i> . Edisi, Penerbit.Tempat Publikasi. Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. <i>The Journal of Artistic and Creative Education</i> . 6 (1):94-111.
3	Prosiding Seminar/Conference	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. <i>Nama Konferensi (cetak miring)</i> . Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman. Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. <i>Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik</i> .16-18 February 2011, Zurich, Swiss. pp.776-786.
4	Skripsi/Tesis/ Disertasi	Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. <i>Skripsi, Tesis, atau Disertasi (dicetak miring)</i> . Universitas. Soegandhi. 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. <i>Tesis</i> . Fakultas Ekonomi Universitas Joyonegoro, Surabaya.



5	Website	<p>Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun. <i>Judul (cetak miring)</i>. Alamat <i>Uniform Resources Locator (URL)</i>. Tanggal diakses.</p> <p>Ahmed, S. dan Zlate, A. 2012. <i>Capital flows to emerging market economies: A brave new world</i> <i>Hyperlink reference not valid</i>. URL: <a href="https://newworld/234/paper">https://newworld/234/paper</a>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.</p>
6	Undang-Undang dan Peraturan	<p>Nama Penulis. Tahun terbit. Judul dokumen yakni Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah. Keterangan Penerbitan. Penerbit. Tempat Penerbitan.</p> <p>Pemerintah Indonesia. 2017. <i>Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum</i>. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 60. Sekretariat Negara. Jakarta.</p> <p>Mahkamah Konstitusi. 2008. <i>Peraturan Mahkamah Konstitusi Pedoman Beracara dalam Perselisihan Hasil Pemilu Kepala Daerah</i>. PMK Nomor 15 Tahun 2008. Jakarta.</p>
7	Surat Kabar atau Media Cetak lainnya	<p>Nama Penulis. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun terbit. Judul tulisan. Tempat penerbitan: Nama Media. (tanggal, bulan, tahun), halaman ke-berapa.</p> <p>Linawati, S. 2012. <i>Hikmah Kebijakan Para Pemimpin Baru</i>. Jakarta: Media Indonesia. (15 Maret 2012), hal 4 &amp; 5.</p>
8	Film atau Video	<p>Nama Produsen Film atau Pembuat Video. Tahun terbit. Judul film atau video. Tempat produsen. Nama produsen. Durasi film/video</p> <p>Petrix, B. (Produser). 1992. <i>On the Edge of The Forest</i>. Hobart, Australia: Tasmanian Film Corporation. 30 menit.</p>

#### Daftar Pustaka (contoh)

Abdel-Daim, M.M., Khalifa, H.A., Abushouk, A.I., Dkhil, M.A. dan Al-Quraishy, S.A. 2017. Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.



- Abdifetah, O. and Na-Bangchang, K. (2019) 'Pharmacokinetic studies of nanoparticles as a delivery system for conventional drugs and herb-derived compounds for cancer therapy: a systematic review', *International Journal of Nanomedicine*, 14, pp. 5659–5677. doi:10.2147/IJN.S213229.
- Ahmed, S. dan Zlate, A. 2012. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world* *Hyperlink reference not valid*. URL: <https://newworld/234/paper>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.
- Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.
- Chung, A.I. 2020. *The development of earthquake early warning methods*. URL: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x>. Diakses tanggal 19 Januari 2021.
- Fatimah, A.S. 2020. Deteksi Residu Antibiotik dalam Minuman Susu Aneka Rasa Menggunakan Metode Yogurt Test. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Hewan IPB University, Bogor.
- Goyal, M.R., Suleria, H.A.R. and Harikrishnan, R. (2020) *The Role of Phytoconstituents in Health Care: Biocompounds in Medicinal Plants*. CRC Press.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. dan Wu, M.C. 2017. Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats. *Nutrients*, 9(7), 684.
- Ikawati, Z. (2018) *Farmakologi Molekuler: Target Aksi Obat Dan Mekanisme Molekulernya*. UGM PRESS.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. dan Sultana, S. 2020. Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* 7(35): 747-757.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi, website*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Khoirunnisa M., Miladiyah I., 2019. Antioxidant activity study of self-nanoemulsifying drug delivery system (SNEDDS) black cumin seed extract (*nigella sativa* l.) Using the dpph method. Thesis publication manuscript. Faculty of Medicine. Universitas Islam Indonesia.
- Kuete V., 2017. Chapter 23. *Myristica fragrans: A Review*, in: *Medicinal Spices and Vegetables from Africa*, edited by Kuete V, Academic Press, London, UK. pp 497-512.
- Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swiss. pp.776-786.
- O'Brien, J.A. dan Marakas, J.M. 2011. *Management Information Systems*. Edisi ke-10. McGraw-Hill. New York. USA.
- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. dan Bakr, A.G. 2018. Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, 37(1), 78-86.
- Sulichantini, E.D. (2015) 'Produksi Metabolit Sekunder Melalui Kultur Jaringan', *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 1, pp. 205–212. doi:10.25026/mpc.v1i1.27.



Syukri, Y. (2017) Self-Nano Emulsifying Drug Delivery System (SNEDDS) Isolat Andrografolid: Aspek Formulasi, Ketersediaan Hayati Dan Farmakologi. *Dissertation*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

World Health Organization. (2021) *Living guidance for clinical management of COVID-19*. Available at: <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-2019-nCoV-clinical-2021-2> (Accessed: 2 December 2021).



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

## Lampiran 8. Formulir Penilaian Proposal

Judul Kegiatan	:	.....
Bidang PKM	:	PKM-VGK
Bidang Ilmu	:	.....
NIM / Nama Ketua	:	.....
NIM / Nama Anggota 1	:	.....
.....	:	.....
NIM / Nama Anggota 4	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....
Program Studi	:	.....

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Kreativitas:			
	Masalah yang diangkat (SDGs/Keperhatian Bangsa)	20		
	Kemutakhiran Iptek	20		
2	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	15		
3	Potensi Program:			
	Kontribusi terhadap SDGs/Keperhatian Bangsa	25		
	Potensi Keberlanjutan	10		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia (lengkap, jelas, waktu, dan personalianya sesuai)	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya (lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya)	5		

### Keterangan:

Nilai = Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar: .....

	Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,
	Tanda tangan
	(Nama Lengkap)



## Lampiran 9. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan

Judul Kegiatan	:	.....
Bidang PKM	:	PKM-VGK
Bidang Ilmu	:	.....
NIM / Nama Ketua	:	.....
NIM / Nama Anggota 1	:	.....
.....	:	.....
NIM / Nama Anggota 4	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....
Program Studi	:	.....

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan (Sumber Inspirasi Tantangan Intelektual)	25		
2	Tahap Pelaksanaan	25		
3	Hasil dan Pembahasan	30		
4	Rencana Tahap Berikutnya	10		
5	Daftar Pustaka	10		
Total		100		

### Keterangan:

Nilai = Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar: .....

	Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,
	Tanda tangan
	(Nama Lengkap)



## Lampiran 10. Formulir Penilaian Konten Luaran Sementara

Judul Kegiatan	:	.....
Bidang PKM	:	PKM-VGK
Bidang Ilmu	:	.....
NIM / Nama Ketua	:	.....
NIM / Nama Anggota 1	:	.....
.....	:	.....
NIM / Nama Anggota 4	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....
Program Studi	:	.....

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Sistematika dan Kejelasan Alur Pikir	20		
2	Kreativitas Gagasan dan Solusi	25		
3	Kreatifitas Komunikasi Konten	30		
4	Respon Publik terhadap Konten yang Diunggah	10		
5	Kualitas Video	15		
Total		100		

### Keterangan:

Nilai = Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar: .....

	Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,  Tanda tangan  (Nama Lengkap)
--	---------------------------------------------------------------------------------



## Lampiran 11. Formulir Penilaian PKP2 (Presentasi)

Judul Kegiatan	:	.....
Bidang PKM	:	PKM-VGK
Bidang Ilmu	:	.....
NIM / Nama Ketua	:	.....
NIM / Nama Anggota 1	:	.....
.....	:	.....
NIM / Nama Anggota 4	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....
Program Studi	:	.....

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Target Luaran (kesesuaian luaran dan permasalahan)	10		
2	Tahap Pelaksanaan (ketepatan dan keberhasilan tahap pelaksanaan)	15		
3	Tingkat Kreativitas dan Ketercapaian Target Luaran (permasalahan, ketepatan solusi, kesesuaian jenis dan jumlah luaran, kesesuaian dengan catatan harian)	35		
4	Kesesuaian Pelaksanaan dan Rencana Tahapan Berikutnya (waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)	10		
5	Kekompakan Tim Pelaksana dan Peran Dosen Pendamping (kerjasama, pembagian tugas, mengoreksi proposal, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)	10		
6	Potensi Khusus (artikel ilmiah, peluang paten, peluang komersial, keberlanjutan program)	20		
Total		100		

### Keterangan:

Nilai = Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar: .....

	Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,
	Tanda tangan
	(Nama Lengkap)



## Lampiran 12. Formulir Penilaian Laporan Akhir

Judul Kegiatan	:	.....
Bidang PKM	:	PKM-VGK
Bidang Ilmu	:	.....
NIM / Nama Ketua	:	.....
NIM / Nama Anggota 1	:	.....
.....	:	.....
NIM / Nama Anggota 4	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....
Program Studi	:	.....

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan (sumber inspirasi tantangan intelektual)	25		
2	Tinjauan Pustaka	10		
3	Tahap Pelaksanaan	25		
4	Hasil dan Pembahasan	30		
5	Penutup (kesimpulan dan saran)	10		
Total				

<b>Keterangan:</b> Nilai = Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik); <b>Komentar:</b> .....	
	Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,  Tanda tangan  (Nama Lengkap)



## Lampiran 13. Formulir Penilaian Konten Luaran Lengkap

Judul Kegiatan	:	.....
Bidang PKM	:	PKM-VGK
Bidang Ilmu	:	.....
NIM / Nama Ketua	:	.....
NIM / Nama Anggota 1	:	.....
.....	:	.....
NIM / Nama Anggota 4	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....
Program Studi	:	.....

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Sistematika dan Kejelasan Alur Pikir	20		
2	Kreativitas Gagasan dan Solusi	25		
3	Kreatifitas Komunikasi Konten	30		
4	Respon Publik terhadap Konten yang Diunggah	10		
5	Kualitas Video	15		
Total		100		

**Keterangan:**

Nilai = Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar: .....

	Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,
	Tanda tangan
	(Nama Lengkap)

